

MENINGKATKAN KEMAMPUAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN PRAKTEK SHALAT

Siti Salamah¹✉, Rohmalina²

¹ Raudhatul Athfal (RA) Al Kautsar, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota. Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

¹ nijar.afkar@gmail.com, ² rohmalina@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah atau suci, anak berpotensi untuk menjadi manusia beragama dan bermoral. Perkembangan keberagaman dan moralitas anak usia dini dipandang sangat penting untuk dibahas, maka dengan demikian peneliti ingin melakukan suatu penelitian tentang hal yang berkaitan dengan aspek tersebut. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui praktek shalat. Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek berjumlah 10 anak yaitu 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Instrumen pengumpulan data menggunakan deskriptif kualitatif. Adapun teknik penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan. Hasil penelitian pada kegiatan pertama pada aspek agama 30% dan aspek moral 70% setelah dilakukan implementasi kegiatan praktek shalat berubah menjadi pada aspek agama 60% dan aspek moral 80% terlihat perubahan hasil setelah dilakukannya kegiatan praktek shalat. Maka kegiatan praktek shalat ini merupakan salah satu alternatif bagi pendidik dalam kegiatan disekolah untuk menanamkan Nilai Agama Dan Moral bagi anak usia dini serta bermanfaat dan mampu mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai suatu kewajiban.

Kata Kunci: Nilai Agama dan Moral; Anak Usia Dini; Praktek Shalat

ABSTRACT

Children are born in a state of nature or holy, children have the potential to become religious and moral human beings. The development of early childhood religiosity and morality is seen as very important to discuss, therefore the researcher wants to conduct a study on matters relating to these aspects. The purpose of this research is to increase the religious and moral values of early childhood through the practice of prayer. The method in this research uses descriptive qualitative. Subjects consisted of 10 children, namely 5 girls and 5 boys. The data collection instrument used a qualitative descriptive. The research technique uses observation, interviews and relevant documentation. The results of the research on the first activity on the religious aspect of 30% and the moral aspect of 70% after the implementation of prayer practice activities changed to 60% religious aspects and 80% moral aspects seen changes in results after the practice of prayer activities. So this prayer practice activity is an alternative for educators in school activities to instill Religious and Moral Values for early childhood and is useful and able to practice it in everyday life as an obligation.

Keywords: Religious and Moral Values; Children; Prayer Practice

PENDAHULUAN

Tertanamnya nilai dan moral di usia dini perlu dilakukan untuk membekali anak agar lebih matang dalam menghadapi permasalahan (Akbar, 2019), kehidupan dan juga merupakan pondasi bagi kepribadian anak kelak. Penanaman nilai agama dan moral pada anak adalah satu tugas pokok yang harus dijalankan oleh orang tua pada anaknya karena penanaman tersebut tidak cukup hanya diperoleh dari sekolah formal melainkan juga diperoleh dari lingkungan keluarga dan masyarakat (Nutriani, 2019, hlm. 6).

Orang tua mempunyai peranan penting untuk mengembangkan aspek perkembangan anak seperti bahasa, kognitif, fisik serta sosial emosional. Salah satu yang harus diperhatikan yaitu aspek perkembangan sosial anak, karena perkembangan sosial serta emosional buat sebagian orang tua, pemerintah, serta lembaga pendidikan anak prasekolah berpusat pada kemampuan akademik hingga perkembangan sosial serta emosional anak dianggap tidak begitu penting di banding dengan belajar menghitung, menulis, serta membaca sebaliknya pada beberapa permasalahan perkembangan sosial serta emosional yang tidak jadi aspek yang penting untuk ditingkatkan cenderung jadi permasalahan perilaku serta psikologis anak serta akan berdampak bukan hanya kepada orang tua, namun pada masa depan anak.

Oleh karena itu, peneliti menemukan permasalahan yang memang di RA AL Kautsar terdapat anak yang dalam nilai agama dan moralnya belum terlihat, disini peneliti bertujuan untuk meningkatkan nilai agama dan moral melalui kegiatan praktetk shalat. Pengembangan Nilai Agama dan Moral pada dasarnya adalah proses fasilitas yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dalam rangka internalisasi nilai-nilai agama dan nilai-nilai moral, agar peserta didik menjadi orang yang beragama dan bermoral baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmah (2017) bahwa dengan praktek shalat dapat menanamkan nilai agama dan moral. Dengan pembiasaan tersebut sejalan dengan penelitian Vauziah dan Rohmalina (2020) bahwa dengan penereapan karakter dapat menjadikan nilai positif bagi anak.

Agar anak-anak didik kita tumbuh menjadi anak yang mandiri dan dewasa keberagamaan serta moralitasnya baik, maka diperlukan pengembangan Nilai Agama dan Moral untuk menciptakan situasi pendidikan yang kondusif untuk tumbuhnya keberagamaan dan moralitas anak-anak secara optimal Asri (2013). Pengembangan Agama dan Moral merupakan suatu ikhtiar manusia agar menjadikan anak didik kita orang dewasa yang mandiri, beragama dan bermoral baik. Manusia hanya bisa berusaha namun Allah lah yang menentukan hasilnya.

Adapun untuk menstimulus nilai agama dan moral untuk anak pra sekolah salah satunya yaitu dengan adanya kegiatan praktek shalat dengan kegiatan tersebut diharapkan anak dapat meniru gerakan beribadah dan mampu melaksanakan gerakan ibadah secara sederhana namun tetap memerlukan bimbingan dan praktek kegiatan secara intensif. Karena jika sejak usia dini kemampuan shalat sudah diterapkan atau dikenalkan kepada anak, maka setelah dewasa anak tidak akan merasa kesulitan dan terbiasa untuk melakukannya, namun jika sebaliknya kegiatan shalat tidak dikembangkan sejak usia dini maka anak kelak akan merasa kesulitan untuk mempraktekan gerakannya dan sulit untuk menghafal bacaan-bacaannya. Pembiasaan tersebut sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Solihati, Samsudin dan Jumiatin (2021) bahwa dengan pembiasaan penerapan keteladanan dapat melatih sikap nilai agama dan moral anak.

Program pembelajaran pendidikan nilai agama dan moral di RA Al Kautsar Pharmindo salah satunya adalah pendidik selalu mengajarkan kepada anak didiknya yaitu mengenalkan sholat dan bacaan-bacaannya tanpa mempraktekan gerakan yang sesuai dengan bacaan yang diajarkan atau tidak mempraktekan langsung dengan memakai alat shalat, cara penyampaiannya hanya berpusat pada guru saja tanpa memberikan kesempatan kepada anak untuk berbicara atau mempraktekan gerakannya anak hanya sekedar menghafal bacaannya saja, yang akhirnya anak menjadi bosan dan jenuh, karena anak tidak dilibatkan langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut atau tidak adanya praktek untuk mempraktekan gerakan shalat dihadapan anak didiknya. Hal ini menjadi salah satu metode penanaman nilai agama dan moral (Safitri, Kuswanto dan Alamsyah, 2019).

Pada dasarnya penanaman nilai agama dan moral untuk anak pra sekolah khususnya dalam menirukan gerakan ibadah praktek shalat harus betul-betul ditanamkan kepada anak sejak dini, karena ibadah shalat ini merupakan salah satu kewajiban umat Islam agar mampu melaksanakannya dengan sempurna. Maka dengan masalah tersebut tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui kegiatan praktek shalat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan perilaku dari orang-orang yang dijadikan penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah memberikan sebuah gambaran secara objektif tentang fakta yang terjadi di lapangan atau di sekolah tempat penelitian tersebut. Subjek penelitian adalah peserta didik kelompok B sebanyak 10 anak yaitu 5 perempuan dan 5 laki-laki. RA Al Kautsar Pharmindo Cimahi Selatan. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 8) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode naturalistic, penelitian yang tidak dibuat-buat dan apa adanya yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Instrumen atau teknik penelitian adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang relevan. Adapun indikator agama adalah anak mampu melaksanakan gerakan takbirotul ihrom dan melafalkan kalimat takbir, lalu anak mampu mengikuti gerakan sholat dari takbir, mulai mampu praktek shalat serta bacaannya. Menurut Hidayati (2012) dengan praktek shalat dapat meningkatkan nilai agama pada anak. Kemudian pada indikator moral anak dapat membedakan yang buruk dan yang baik, anak biasa dalam antrian, keadilan, kebajikan, keberanian, dan kesederhanaan. Sikap moral pada anak bersifat ekstrovert dan introvert ungkapan yang ditunjukkan karena anak mengalaminya (Rizqina & Suratman, 2020).

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini ada aneka ragam, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: 1) Reduksi data, yaitu melakukan pencatatan secara rinci dan teliti untuk memudahkan proses pengumpulan data. 2) *Display Data*, yaitu kita mendisplaykan data agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain yang membacanya yakni analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara

teoritis agar memberikan gambaran dengan jelas tentang pendidik dalam peningkatan nilai agama dan moral anak usia dini di RA Al Kautsar Pharmindo Cimahi. 3) Verifikasi atau penarikan kesimpulan, agar penelitian kualitatif ini dapat menemukan gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas dan dapat dipahami oleh semua orang yang membacanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam kegiatan yang dilakukan pada saat kegiatan praktek shalat guru mendokumentasikan dengan cara video dan foto, hasil tersebut akan menjadi bahan observasi untuk mendapatkan penilaian. Hasil wawancara yang telah dilakukan pada guru mendapatkan hasil, saat melakukan kegiatan praktek shalat guru menjawab dengan respon sangat positif dimana praktek shalat sangat membantu dalam meningkatkan nilai agama maupun moral.

Kemudian pada kegiatan penelitian yang dilakukan satu minggu sekali yaitu pada hari jumat, peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan praktek shalat yang bertujuan untuk meningkatkan nilai agama dan moral pada anak. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan meningkatkan Aspek Nilai Agama Dan Moral pada anak usia dini melalui kegiatan praktek shalat di kelompok B RA Al kautsar Pharmindo Cimahi Selatan pada kegiatan pertama mampu melaksanakan gerakan takbirotul ihrom dan melafalkan kalimat takbir, lalu anak mampu mengikuti gerakan sholat dari takbir sampai salam, hanya mendapat penilaian Belum Berkembang (BB) 5 anak sama dengan 50%, Mulai Berkembang 3 sama dengan 30%, Berkembang Sesuai Harapan 1 anak sama dengan 10% dan Berkembang Sangat Baik 1 sama dengan 10%. Kemudian indikator moral mendapatkan hasil anak dapat membedakan yang buruk dan yang baik mendapatkan penilaian Mulai berkembang 5 sama dengan 50% dan berkembang sesuai harapan 5 anak sama dengan 50%. Anak terbiasa dalam antrian mendapatkan penilaian mulai berkembang 3 anak sama dengan 30% dan berkembang sesuai harapan 7 anak sama dengan 70%.

Kegiatan dilakukan satu minggu sekali setiap hari jum'at, anak sudah banyak peningkatan dengan hasil sebagai berikut: 6 anak sama dengan 60% mampu melaksanakan gerakan takbirotul ihrom dan melafalkan kalimat takbir, lalu anak mampu mengikuti gerakan sholat dari takbir sampai salam 4 anak sama dengan 40% mulai mampu praktek shalat serta bacaannya namun masih harus dibantu dan diingatkan oleh guru. Kemudian pada indikator penilaian moral pada anak mendapatkan hasil anak dapat membedakan yang buruk dan yang baik berkembang sesuai harapan 7 anak sama dengan 70% dan berkembang sangat baik 3 anak sama dengan 30%. anak terbiasa dalam antrian mendapatkan penilaian berkembang sesuai harapan 8 anak sama dengan 80% dan berkembang sangat baik 2 anak sama dengan 20%.

Pembahasan

Tujuan meningkatkan aspek nilai Agama dan Moral diberikan kepada anak usia dini adalah untuk mengenalkan, melatih dan membiasakan anak-anak untuk selalu melakukan kewajiban keseharian baik di sekolah maupun di rumah, sehingga ketika memasuki usia baligh kelak anak akan dapat melakukannya dengan penuh kesadaran

dan keikhlasan serta ditunjang dengan kemampuan yang sudah diterapkan sejak usia dini. Bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk beribadah selama hidupnya dan selalu bertawakal untuk menjadi manusia yang sempurna (*insan kamil*) karena manusia yang paling mulia disisi Allah adalah manusia yang paling bertakwa. Upaya pendidik dalam penerapan Nilai Agama dan Moral yang meliputi kegiatan praktek ibadah Shalat merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah tingkat PAUD formal maupun non formal. namun untuk penerapannya jelas harus ada kerja sama yang baik dengan orang-orang yang mendidik di rumah khususnya orang tua harus sama-sama mau mengingatkan anak-anaknya untuk selalu membiasakan mengerjakan ibadah shalat.

Oleh karena itu, dalam kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu meningkatkan nilai agama dan moral melalui praktek shalat, meningkatkan nilai agama dan moral pada anak usia dini melalui kegiatan praktek shalat di kelompok B RA Al kautsar Pharmindo Cimahi Selatan pada kegiatan pertama mampu melaksanakan gerakan takbirotul ihrom dan melafalkan kalimat takbir, lalu anak mampu mengikuti gerakan sholat dari takbir sampai salam, mendapat penilaian BB 5 anak sama dengan 50%, MB 3 anak sama dengan 30%, BSH 1 anak sama dengan 10% dan BSB 1 sama dengan 10%. 5 sama dengan 50% mulai mampu praktek shalat serta bacaannya namun masih harus dibantu dan diingatkan oleh guru pembimbingnya. Kemudian indikator moral mendapatkan hasil anak dapat membedakan yang buruk dan yang baik mendapatkan penilaian Mulai berkembang 5 anak sama dengan 50% dan berkembang sesuai harapan 5 anak sama dengan 50%. Anak terbiasa dalam antrian mendapatkan penilaian mulai berkembang 3 anak sama dengan 30% dan berkembang sesuai harapan 7 anak sama dengan 70%.

Kegiatan dilakukan satu minggu sekali setiap hari jum'at, anak sudah banyak peningkatan dengan hasil sebagai berikut: 6 sama dengan 60% mampu melaksanakan gerakan takbirotul ihrom dan melafalkan kalimat takbir, lalu anak mampu mengikuti gerakan sholat dari takbir sampai salam 4 sama dengan 40% mulai mampu praktek shalat serta bacaannya namun masih harus dibantu dan diingatkan oleh guru. Kemudian pada indikator penilaian moral pada anak mendapatkan hasil anak dapat membedakan yang buruk dan yang baik BSH 7 sama dengan 70% dan BSB 3 anak sama dengan 30%. terbiasa dalam antrian mendapatkan penilaian BSH 8 sama dengan 80% dan BSB 2 anak sama dengan 20%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian untuk meningkatkan nilai agama dan moral anak usia dini melalui kegiatan praktek shalat yang dilaksanakan setiap hari jumat, mendapatkan hasil akhir sebagai berikut pada indikator agama anak mampu melaksanakan gerakan takbirotul ihrom dan melafalkan kalimat takbir, lalu anak mampu mengikuti gerakan sholat dari takbir sampai salam 60% dan pada indikator moral anak dapat membedakan yang buruk, anak terbiasa dalam antrian 80%. Hasil yang didapat membuktikan bahwa dengan praktek shalat dapat meningkatkan agama dan moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar. (2019). *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Asri B. (2013). *Pembelajaran Moral pada anak usia dini*. Retrieved 11 mei 2021 from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/ceria/article/download/1591/pdf>
- Nikmah, K. [2017]. *Menanamkan Nilai Agama dan Moral Melalui Kegiatan Praktek Sholat Dengan Media Dadu Bergambar Pada Anak Kelompok ATK Dharma Wanita Desa Ngereco Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri*. From http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2017/332c799f089904b8576bc8ec38b8122a.pdf
- Hidayati, E. [2012]. *Peningkatan Kemampuan Sholat Anak Usia Dini Melalui Metode Modelling di kelompok A TK AISYIAH BA Bendo Nogosari Tahun Pelajaran 2011/2012*. [Tesis: Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012]
- Nutriani, D. [2019]. *Analisis Penerapan Nilai-nilai Moral Agama Anak Kelompok Bermain Di PAUD Melati Banda Aceh*. Retrieved 8 mei 2021 From: <https://bp-pauddikmaslampung.kemdikbud.go.id/berita/read/perkembangan-nilai-moral-dan-agama-anak-usia-dini>
- Rizqina, A. L., & Suratman, B. (2020). Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 18-29. 10.30863/didaktika.v14i1.760
- Solihati, E., Samsudin, A., & Jumiatin, D. (2021). PENERAPAN PEMBIASAAN DAN KETELADANAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN NILAI-NILAI MORAL SOPAN SANTUN PADA ANAK USIA DINI. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 4(1), 95-100. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v4i1.p%25>
- Safitri, N., Kuswanto, C. W., & Alamsyah, Y. A. (2019). Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood Education (JECE)*, 1(2), 29-44. <http://dx.doi.org/10.15408/jece.v1i2.13312>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vauziah, N. E., & Rohmalina, R. (2020). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA MELALUI KERJASAMA ORANGTUA DAN GURU DI PAUD AL-MUTADARISIN. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 404-410. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v3i5.p%25p>